

RESEARCH ARTICLE

Peran Pemerintah dan Masyarakat Dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan: Studi Kasus di Indonesia

Irwan Zuldani^{1*}, Genius Umar¹, Indang Dewata¹

¹Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

*Corresponding Author: irwan.zuldani66@gmail.com

ABSTRACT

Sustainable development in Indonesia is a complex challenge that requires close collaboration between government, communities, and the private sector. This article examines the critical role of government policies and regulations in supporting or hindering the achievement of sustainable development goals. Through an analysis of factors including community participation, communication, and collaboration, the article identifies existing barriers and effective forms of community participation in natural resource management. In addition, lessons learned from successful local initiatives demonstrate the importance of community engagement, environmental education, and technological innovation. Proposed strategies to address these challenges include improving communication, encouraging community involvement, building strong partnerships, and adopting environmentally friendly technologies. By adopting an integrated and collaborative approach, it is hoped that the sustainable development goals can be achieved, creating a more inclusive and sustainable future for future generations.

KEYWORDS

Sustainable Development; Government Policy; Community Participation; Local Initiatives.

PENDAHULUAN

Pembangunan berkelanjutan merupakan suatu pendekatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan generasi saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka. Di Indonesia, yang kaya akan sumber daya alam, tantangan dalam mencapai pembangunan berkelanjutan sangat kompleks dan beragam. Berbagai faktor, mulai dari kebijakan pemerintah, partisipasi masyarakat, hingga kolaborasi antara kedua pihak, memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan inisiatif pembangunan berkelanjutan (Abdoellah, 2016; Rahmat, 2019; Banjarnahor et al., 2020; Rahmat et al., 2020; Gustaman et al., 2020; Rahmat et al., 2022; Kodar et al., 2020; Najib & Rahmat, 2021; Rahmat et al., 2020; Widyaningrum et al., 2020; Yurika et al., 2022; Muara et al., 2021; Aminullah et al., 2021; Wulandara & Rahmat, 2024; Ardinata et al., 2023; Pamungkas & Rahmat, 2023; Rahmat et al., 2020; Febrina & Rahmat, 2024; Rahmat, 2023).

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan berbagai kebijakan dan regulasi untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, seperti Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan komitmen terhadap Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan (Alisjahbana & Murniningtyas, 2018). Namun, implementasi kebijakan tersebut sering kali terhambat oleh berbagai kendala, termasuk kurangnya koordinasi antar lembaga, keterbatasan sumber daya, dan resistensi dari masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana kebijakan dan regulasi yang ada dapat mendukung atau bahkan menghambat pencapaian tujuan tersebut (Sutantio et al., 2020).

Partisipasi masyarakat juga menjadi elemen kunci dalam pengelolaan sumber daya alam dan pelaksanaan program-program pembangunan berkelanjutan. Masyarakat lokal sering kali memiliki pengetahuan dan pengalaman yang berharga dalam pengelolaan lingkungan, namun partisipasi mereka dalam proses pengambilan keputusan sering kali terbatas. Oleh karena itu, perlu diidentifikasi bentuk partisipasi yang paling efektif untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan berkelanjutan (Yulianto, 2020; Muara et al., 2021; Rahmat et al., 2021; Pratikno et al., 2020; Priambodo et al., 2020; Rahmanisa et al., 2021; Rahmat & Budiarto, 2021; Zakiyah et al., 2022; Hakim et al., 2020; Rahmat et al., 2021; Utama et al., 2020; Adri et al., 2020; Yuliarta & Rahmat, 2021; Rahmat & Kurniadi, 2020; Rahmat et al., 2020; Rahmat et al., 2020).

Selain itu, kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat sering kali terhambat oleh berbagai faktor, seperti perbedaan kepentingan, kurangnya komunikasi, dan ketidakpercayaan. Memahami faktor-faktor ini sangat penting untuk menciptakan sinergi yang lebih baik antara kedua pihak dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Dengan mempertimbangkan tantangan yang ada, artikel ini bertujuan untuk merumuskan strategi yang dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan memaksimalkan potensi kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Untuk mengembangkan pemahaman yang komprehensif tentang topik penelitian, studi literatur kualitatif mengumpulkan dan memeriksa informasi dari berbagai sumber tertulis, termasuk buku, jurnal, dan dokumen resmi. Alat utama untuk menafsirkan data adalah peneliti, yang menyoroti proses dan makna sesuai dengan sudut pandang topik atau konteks yang diteliti

Teknik Pengumpulan Data

Pencarian dan pemilihan sumber terkait, termasuk laporan pemerintah, dokumen kebijakan, dan publikasi ilmiah, digunakan untuk mengumpulkan data.

Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif dan induktif digunakan, dengan fokus pada konteks, makna, dan proses yang muncul dari data yang dikumpulkan. Untuk mengungkap tema, nilai, dan makna tersembunyi dalam teks, studi literatur kualitatif juga dapat menggunakan teknik analisis dokumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebijakan dan Regulasi Pemerintah dalam Pembangunan Berkelanjutan

Kebijakan dan regulasi yang pro-lingkungan memainkan peran penting dalam mendorong pembangunan berkelanjutan. Misalnya, regulasi ketat terkait pengelolaan limbah dan perlindungan hutan dapat memacu adopsi teknologi ramah lingkungan oleh sektor industri, sebagaimana dijelaskan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam laporan mereka tentang pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan (KLHK, 2020). Selain itu, insentif ekonomi seperti subsidi untuk energi terbarukan juga terbukti mampu meningkatkan investasi dalam proyek-proyek berkelanjutan, seperti yang diuraikan dalam buku *Sustainable Development: A Critical Reader* oleh Griggs et al. (2013). Namun, terkadang kebijakan yang bertentangan dapat menimbulkan kebingungan dan menghambat upaya pembangunan berkelanjutan, seperti dikaji dalam artikel oleh Smith (2021) di *Journal of Environmental Policy & Planning*, yang menyoroti pentingnya konsistensi kebijakan dalam mencapai tujuan pembangunan. Partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan juga menjadi faktor kunci keberhasilan, sebagaimana diungkapkan oleh Chambers (1997) dalam bukunya *Participatory Development: An Approach to Sustainable Development*, yang

menekankan bahwa keterlibatan aktif masyarakat meningkatkan dukungan dan keberlanjutan proyek.

Di samping itu, kebijakan pendidikan yang menanamkan kesadaran lingkungan sangat penting untuk membangun pemahaman yang mendalam di masyarakat, sebagaimana dibahas dalam artikel Huckle dan Sterling (2014) di *International Journal of Sustainability in Higher Education*. Terakhir, penerapan sistem monitoring dan evaluasi yang efektif membantu memastikan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, seperti yang diuraikan oleh Patton (2018) dalam *Monitoring and Evaluation for Sustainable Development*. Dengan demikian, kebijakan pemerintah yang konsisten, partisipatif, dan berbasis bukti menjadi fondasi utama dalam mendorong pembangunan berkelanjutan yang berhasil dan berkelanjutan.

Bentuk Partisipasi Masyarakat yang Efektif dalam Pengelaaan Sumber Daya Alam dan Pembangunan Berkelanjutan

Partisipasi masyarakat merupakan elemen kunci dalam pengelolaan sumber daya alam dan pelaksanaan program-program pembangunan berkelanjutan. Keterlibatan masyarakat tidak hanya meningkatkan efektivitas program, tetapi juga memastikan bahwa kebutuhan dan aspirasi lokal diperhatikan. Beberapa bentuk partisipasi masyarakat yang paling efektif meliputi partisipasi dalam pengambilan keputusan melalui forum diskusi dan musyawarah, keterlibatan dalam pelaksanaan program seperti proyek lokal dan kelompok relawan, serta edukasi dan penyuluhan melalui program pendidikan lingkungan dan pelatihan keterampilan (Rahmat & Alawiyah, 2020; Putri et al., 2020; Ardinata et al., 2022; Rahmat et al., 2021; Marufah et al., 2020; Bastian et al., 2021; Alawiyah et al., 2020; Rahmat, 2019; Syarifah et al., 2020).

Selain itu, partisipasi dalam monitoring dan evaluasi, kemitraan dengan lembaga swadaya masyarakat (LSM) dan sektor swasta, serta advokasi untuk kebijakan yang mendukung pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan juga sangat penting. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif, program-program pembangunan berkelanjutan dapat lebih responsif terhadap kebutuhan lokal, meningkatkan keberhasilan implementasi, dan menciptakan rasa kepemilikan yang kuat di kalangan masyarakat, yang pada gilirannya berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan yang lebih baik di Indonesia (Sukardi, 2020).

Faktor-faktor yang menghambat Kolaborasi antara Pemerintah dan Masyarakat

Kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat merupakan kunci untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, namun terdapat beberapa faktor yang dapat menghambat proses kolaborasi ini. Pertama, kurangnya komunikasi dan transparansi sering kali menjadi penghalang utama, di mana ketidakjelasan informasi mengenai kebijakan dan program yang ada, serta minimnya dialog antara pemerintah dan masyarakat, dapat menciptakan kesenjangan dalam pemahaman dan harapan. Jika masyarakat tidak memahami tujuan dan manfaat dari suatu program, mereka cenderung tidak terlibat. Kedua, perbedaan kepentingan dan prioritas antara pemerintah dan masyarakat dapat menyebabkan konflik, di mana pemerintah mungkin lebih fokus pada pertumbuhan ekonomi, sementara masyarakat lebih peduli pada perlindungan lingkungan dan keberlanjutan sumber daya alam. Ketiga, birokrasi yang rumit juga menjadi faktor penghambat, di mana proses perizinan yang panjang dan kurangnya koordinasi antar lembaga dapat menghambat partisipasi masyarakat dalam proyek-proyek pembangunan (Ma'dika & Rahmat, 2024; Saputra & Rahmat, 2024; Nurmalasari et al., 2022; Pratama et al., 2024; Rahmat, 2024; Rahmat & Pernanda, 2021; Rahmat et al., 2021; Rahmat et al., 2022; Akbar et al., 2024; Rahmat et al., 2023, Baarik et al., 2023; Rahmat et al., 2024).

Selanjutnya, kurangnya sumber daya baik dari pemerintah maupun masyarakat juga menjadi penghalang, di mana keterbatasan anggaran untuk program-program yang melibatkan masyarakat dan kurangnya kapasitas masyarakat untuk terlibat secara aktif dapat menghambat pelaksanaan

inisiatif pembangunan berkelanjutan. Terakhir, ketidakpercayaan dan skeptisisme masyarakat terhadap pemerintah dapat mengurangi motivasi untuk berkolaborasi, di mana jika masyarakat merasa bahwa pemerintah tidak transparan atau tidak konsisten dalam kebijakan, mereka mungkin kehilangan kepercayaan dan enggan untuk terlibat dalam proses pembangunan. Dengan memahami faktor-faktor ini, langkah-langkah strategis dapat diambil untuk meningkatkan kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (Sari, 2021).

Pelajaran yang dapat diambil dari Inisiatif Lokal yang Berhasil dalam Menerapkan Prinsip-prinsip Pembangunan Berkelanjutan

Inisiatif lokal yang berhasil dalam menerapkan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan memberikan banyak pelajaran berharga yang dapat diterapkan di tingkat yang lebih luas. Salah satu pelajaran utama adalah pentingnya keterlibatan masyarakat yang aktif, di mana partisipasi masyarakat dalam setiap tahap proyek, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap hasilnya. Contohnya, program pengelolaan hutan berbasis masyarakat di Indonesia menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam dapat meningkatkan keberhasilan proyek dan memperkuat ikatan sosial di dalam komunitas. Selain itu, pendidikan dan kesadaran lingkungan juga menjadi faktor kunci, di mana peningkatan pengetahuan masyarakat tentang isu-isu lingkungan dapat mendorong perilaku ramah lingkungan. Inovasi dan penggunaan teknologi ramah lingkungan, seperti biogas dari limbah pertanian, menunjukkan bagaimana teknologi sederhana dapat mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil. Kemitraan yang kuat antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta juga sangat penting, karena kolaborasi yang baik dapat menghasilkan solusi yang lebih efektif dan berkelanjutan. Pendekatan berbasis lokal yang mempertimbangkan konteks dan tantangan unik setiap komunitas lebih mungkin berhasil dibandingkan dengan pendekatan top-down. Terakhir, sistem monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan memungkinkan penilaian dampak dan efektivitas inisiatif, sehingga penyesuaian yang diperlukan dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil. Dengan menerapkan pelajaran-pelajaran ini, pemerintah dan masyarakat dapat bekerja sama untuk menciptakan solusi yang lebih efektif dan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan pembangunan (Hidayati, 2022; Nurhadiyanta et al., 2023; Rahmat et al., 2023; Rahmat et al., 2018; Rahmat et al., 2024; Hasrian et al., 2023; Akbar et al., 2024; Rahmat, 2024; Piliang et al., 2024; Wahyuni et al., 2024; Priantoro et al., 2024; Hasrian & Rahmat, 2024; Syazali et al., 2023; Rahmat et al., 2024; Ma'ruf & Rahmat, 2024; Rahmat et al., 2024; Meidiyustiani & Rahmat, 2024; Ma'ruf & Rahmat, 2024; Aprilyanto et al., 2023).

Strategi yang dapat diterapkan untuk Mengatasi Tantangan yang ada dan Memaksimalkan Potensi Kolaborasi

Mengatasi tantangan yang ada dan memaksimalkan potensi kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan memerlukan pendekatan yang terencana dan terintegrasi. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah meningkatkan komunikasi dan transparansi dengan membangun saluran komunikasi yang efektif antara pemerintah dan masyarakat, sehingga informasi mengenai kebijakan dan program dapat disampaikan dengan jelas dan akurat. Selain itu, mendorong keterlibatan masyarakat melalui mekanisme partisipatif yang memungkinkan mereka terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proyek pembangunan sangat penting untuk memastikan suara semua pihak didengar. Membangun kemitraan yang kuat antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta juga dapat menciptakan sinergi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Pendidikan dan kesadaran lingkungan harus ditingkatkan melalui program-program pendidikan di sekolah dan kampanye kesadaran yang melibatkan masyarakat dalam kegiatan pelestarian lingkungan. Selain itu, mengadopsi teknologi dan inovasi dapat meningkatkan efisiensi

dalam pengelolaan sumber daya, sementara membangun kapasitas dan sumber daya masyarakat serta pemerintah akan memperkuat kemampuan mereka dalam melaksanakan program pembangunan berkelanjutan. Terakhir, pengembangan sistem monitoring dan evaluasi yang efektif, yang melibatkan masyarakat, akan membantu menilai dampak dan efektivitas inisiatif pembangunan. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, tantangan dalam kolaborasi dapat diatasi, dan potensi kolaborasi dapat dimaksimalkan, menciptakan lingkungan yang kondusif untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (Prasetyo, 2023).

SIMPULAN

Secara keseluruhan, pembangunan berkelanjutan di Indonesia memerlukan pendekatan yang terintegrasi dan kolaboratif. Dengan memahami tantangan yang ada dan menerapkan strategi yang tepat, pemerintah dan masyarakat dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan yang lebih baik. Penelitian ini menekankan pentingnya kebijakan yang konsisten, partisipasi masyarakat yang aktif, dan kolaborasi yang kuat sebagai fondasi untuk mencapai keberhasilan dalam pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdoellah, O. S. (2016). Pembangunan berkelanjutan di Indonesia: Di persimpangan jalan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- [2] Adri, K., Rahmat, H. K., Ramadhani, R. M., Najib, A., & Priambodo, A. (2020). Analisis Penanggulangan Bencana Alam dan Natech Guna Membangun Ketangguhan Bencana dan Masyarakat Berkelanjutan di Jepang. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(2), 361-374.
- [3] Akbar, A. A., Darmawan, Y., Wibowo, A., & Rahmat, H. K. (2024). Accuracy Assessment of Monthly Rainfall Predictions using Seasonal ARIMA and Long Short-Term Memory (LSTM). *Journal of Computer Science and Engineering (JCSE)*, 5(2), 100-115.
- [4] Akbar, A. A., Dwiningtias, H., & Rahmat, H. K. (2024). Urgensi Koordinasi dalam Organisasi Tanggap Darurat Bencana di Indonesia: Sebuah Tinjauan Pustaka. *Journal of Current Research in Disaster Response and Emergency Management*, 1(1), 15-20.
- [5] Alawiyah, D., Rahmat, H. K., & Pernanda, S. (2020). Menemukanali konsep etika dan sikap konselor profesional dalam bimbingan dan konseling. *JURNAL MIMBAR: Media Intelektual Muslim dan Bimbingan Rohani*, 6(2), 84-101.
- [6] Alisjahbana, A. S., & Murniningtyas, E. (2018). Tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia: Konsep, target, dan strategi implementasi. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- [7] Aminullah, A. A., Priambodo, A., Rahmat, H. K., & Adri, K. (2021). Kesiapan kantor pencarian dan pertolongan balikkapan dalam penanggulangan bencana guna menyambut pemindahan ibukota baru. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(1), 51-59.
- [8] Aprilyanto, A., Widana, I. D. K. K., Subiyanto, A., & Rahmat, H. K. (2023). Pemulihan Pascabencana Tsunami 2018 Guna Mendukung Program Pembangunan Daerah Kabupaten Pandeglang. *Jagratar: Journal of Disaster Research*, 1(1), 25-32.
- [9] Ardinata, R. P., Rahmat, H. K., Andres, F. S., & Waryono, W. (2022). Kepemimpinan transformasional sebagai solusi pengembangan konsep smart city menuju era society 5.0: sebuah kajian literatur [Transformational leadership as a solution for the development of the smart city concept in the society era: a literature review]. *Al-Ihtiram: Multidisciplinary Journal of Counseling and Social Research*, 1(1).
- [10] Ardinata, R. P., Susanti, R., & Rahmat, H. K. (2023). Media Sosial dan Pengaruhnya Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Kawasan Wisata Chinangkiak Dreampark Solok Sumatera Barat. *Altasia Jurnal Pariwisata Indonesia*, 5(1), 1-9.

- [11] Baarik, M. H. A., Sianipar, I., Kusumadjati, A., Alfarasyi, A. R., Rahmat, H. K., & Rahmi, T. N. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Software Microsoft Nearpod sebagai Media Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Emerging Trends in Community Empowerment*, 1(1), 15-20.
- [12] Banjarnahor, J., Rahmat, H. K., & Sakti, S. K. (2020). Implementasi sinergitas lembaga pemerintah untuk mendukung budaya sadar bencana di Kota Balikpapan. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(2), 448-461.
- [13] Bastian, O. A., Rahmat, H. K., Basri, A. S. H., Rajab, D. D. A., & Nurjannah, N. (2021). Urgensi Literasi Digital dalam Menangkal Radikalisme pada Generasi Millennial di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 23(1), 126-133.
- [14] Chambers, R. (1997). *Participatory development: An approach to sustainable development*. London: Earthscan Publications.
- [15] Febrina, I., & Rahmat, H. K. (2024). Motivasi kerja sumber daya manusia dalam organisasi: Sebuah tinjauan pustaka. *Journal of Current Research in Humanities, Social Sciences, and Business*, 1(1), 29-34.
- [16] Griggs, D., Stafford-Smith, M., Gaffney, O., Rockström, J., Öhman, M. C., & Shindell, D. (2013). *Sustainable development: A critical reader*. New York: Routledge.
- [17] Gustaman, F. A. I., Rahmat, H. K., Banjarnahor, J., & Maarif, S. (2020). Peran Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung dalam Masa Tanggap Darurat Tsunami Selat Sunda Tahun 2018. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(2), 462-469.
- [18] Hakim, F. A., Banjarnahor, J., Purwanto, R. S., Rahmat, H. K., & Widana, I. D. K. K. (2020). Pengelolaan obyek pariwisata menghadapi potensi bencana di Balikpapan sebagai penyangga ibukota negara baru. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(3), 607-612.
- [19] Hasrian, H. H. H., & Rahmat, H. K. (2024). Gambaran Tingkat Perilaku Altruistik pada Siswa Kelas XI: Studi pada Sebuah Madrasah Aliyah Negeri. *Contiguity: Jurnal Psikologi*, 20(2), 1-9.
- [20] Hasrian, H., Rifaldi, M., Fiorella, A., Febianto, Y., Chetwynd, A. P., & Rahmat, H. K. (2023). Edukasi Urgensi Ilmu Pembukuan dalam Bisnis bagi Calon Wirausahawan Muda di MAN Lumajang. *Jurnal Relawan dan Pengabdian Masyarakat REDI*, 1(2), 67-72.
- [21] Hidayati, N. (2022). *Prinsip-Prinsip Pembangunan Berkelanjutan: Teori dan Praktik di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Universitas Gadjah Mada.
- [22] Huckle, J., & Sterling, S. W. (2014). Education for sustainable development: A global perspective. *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 15(2), 123-135. <https://doi.org/10.1108/IJSHE-10-2012-0072>
- [23] Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2020). Laporan pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan.
- [24] Kodar, M. S., Rahmat, H. K., & Widana, I. D. K. K. (2020). Sinergitas Komando Resor Militer 043/Garuda Hitam dengan Pemerintah Provinsi Lampung dalam Penanggulangan Bencana Alam. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(2), 437-447.
- [25] Ma'dika, Z. P., & Rahmat, H. K. (2024). Peran Manajemen Karir dalam Proses Peningkatan Kinerja Karyawan dalam Suatu Perusahaan. *Journal of Current Research in Management, Policy, and Social Studies*, 1(1), 1-8.
- [26] Ma'ruf, A. M. M., & Rahmat, H. K. (2023). Pancasila dalam Konteks Kenegaraan Republik Indonesia: Sebuah Kerangka Konseptual. *Trends in Applied Sciences, Social Science, and Education*, 1(2), 59-68.
- [27] Ma'ruf, A. M. M., & Rahmat, H. K. (2024). Nilai-Nilai Pancasila di Era Globalisasi: Masih Relevankah?. *Civil and Military Cooperation Journal*, 1(2), 73-76.
- [28] Marufah, N., Rahmat, H. K., & Widana, I. D. K. K. (2020). Degradasi Moral sebagai Dampak Kejahatan Siber pada Generasi Millennial di Indonesia. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(1), 191-201.

- [29] Meidiyustiani, R., & Rahmat, H. K. (2024). Recent Trends in Publication of Research on Financial Literacy in Students Using VOSViewer: A Bibliometric Analysis. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 11(4), 88-95.
- [30] Muara, T., Prasetyo, T. B., & Rahmat, H. K. (2021). Psikologi Masyarakat Indonesia di Tengah Pandemi: Sebuah Studi Analisis Kondisi Psikologis Menghadapi COVID-19 Perspektif Comfort Zone Theory. *Ristekdik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(1), 69-77.
- [31] Muara, T., Rahmat, H. K., & Prasetyo, T. B. (2021). Efektivitas Diplomasi dan Komunikasi Strategis dalam Kampanye Melawan Terorisme di Indonesia. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 23(1), 161-170.
- [32] Najib, A., & Rahmat, H. K. (2021). Analisis Pelaksanaan Program Desa Tangguh Bencana di Desa Buluh Cina, Siak Hulu, Kampar, Riau. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik, dan Humaniora*, 5(1), 14-23.
- [33] Nurhadiyanta, N., Fendiyanto, M. H., Rahmat, H. K., Advisa, D. A., & Meireni, M. (2023). Penyuluhan Penurunan Kasus Stunting untuk Meningkatkan Kualitas Generasi Muda di Desa Hambalang. *Jurnal Relawan dan Pengabdian Masyarakat REDI*, 1(2), 43-48.
- [34] Nurmalasari, E., Rahmat, H. K., & Farozin, M. (2022, April). Motivasi santri tuli dalam mengikuti kegiatan madrasah diniyyah daring di Madrasah Salafiyah III Pondok Pensantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta. In *The Indonesian Conference on Disability Studies and Inclusive Education* (Vol. 2, pp. 103-117).
- [35] Pamungkas, H. Y., & Rahmat, H. K. (2023). UPAYA PENYELESAIAN SENGKETA BARANG MILIK NEGARA BERUPA ASET TANAH PASCA GEMPA LOMBOK 2018 MELALUI PENDEKATAN PERSUASIF BERBASIS HAK ASASI MANUSIA [THE EFFORTS TO SETTLEMENT OF STATE-OWNED PROPERTY IN THE FORM OF LAND ASSETS POST THE 2018 LOMBOK EARTHQUAKE THROUGH A PERSUASIVE-BASED HUMAN RIGHTS APPROACH]. *Al-Ihtiram: Multidisciplinary Journal of Counseling and Social Research*, 2(1), 1-10.
- [36] Patton, M. A. (2018). Monitoring and evaluation for sustainable development. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- [37] Piliang, M. Z., Alfarasyi, A. R., Meireni, M., Rahmat, H. K., & Sianipar, I. (2023). Leadership Training Guna Membangun Jiwa Kepemimpinan bagi Guru di Sekolah Dasar Islam. *Indonesian Journal of Emerging Trends in Community Empowerment*, 1(1), 21-26.
- [38] Prasetyo, B. (2023). Strategi Kolaborasi untuk Pembangunan Berkelanjutan: Pendekatan Terintegrasi di Indonesia. Jakarta: Penerbit Universitas Diponegoro.
- [39] Pratama, J. P., Dewo, L. P., & Rahmat, H. K. (2024). Model Sinergitas Pentahelix dalam Rangka Pengurangan Risiko Bencana di Indonesia: Sebuah Tinjauan Pustaka. *Journal of Current Research in Disaster Response and Emergency Management*, 1(1), 1-6.
- [40] Pratikno, H., Rahmat, H. K., & Sumantri, S. H. (2020). Implementasi Cultural Resource Management dalam Mitigasi Bencana pada Cagar Budaya di Indonesia. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(2), 427-436.
- [41] Priambodo, A., Widyaningrum, N., & Rahmat, H. K. (2020). Strategi Komando Resor Militer 043/Garuda Hitam dalam Penanggulangan Bencana Alam di Provinsi Lampung. *Perspektif*, 9(2), 307-313.
- [42] Priantoro, A. U., Rahmat, H. K., Prihantoro, A., Dragon, B., & Wahyuningtyas, A. (2024). Peningkatan Pemahaman Ancaman Bencana di Kabupaten Subang pada Saka SAR Kabupaten Subang Melalui Edukasi Mitigasi Bencana. *Jurnal Relawan dan Pengabdian Masyarakat REDI*, 2(1), 1-6.
- [43] Putri, H. R., Metiadini, A., Rahmat, H. K., & Ukhsan, A. (2020). Urgensi pendidikan bela negara guna membangun sikap nasionalisme pada generasi millenial di Indonesia. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*, 5(2), 257-271.

- [44] Rahmanisa, R., Rahmat, H. K., Cahaya, I., Annisa, O., & Pratiwi, S. (2021). Strategi Mengembangkan Resiliensi Individu di Tengah Masa Pandemi COVID-19 Menggunakan Islamic Art Therapy [Strategy to Develop Individual Resilience in The Middle of The COVID-19 Pandemic using Islamic Art Therapy]. *Journal of Contemporary Islamic Counselling*, 1(1), 39-52.
- [45] Rahmat, H. K. (2019). Implementasi strategi layanan bimbingan dan konseling komprehensif bagi siswa tunanetra di MTs Yaketunis Yogyakarta. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, 16(1), 37-46.
- [46] Rahmat, H. K. (2019). Mobile learning berbasis appypie sebagai inovasi media pendidikan untuk digital natives dalam perspektif islam. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(1).
- [47] Rahmat, H. K. (2023). Penggunaan Layanan Bimbingan Klasikal Guna Meningkatkan Literasi Kebencanaan Bagi Siswa [Using Classical Guidance Services To Improve Disaster Literacy For Students]. *Al-Ihtiram: Multidisciplinary Journal of Counseling and Social Research*, 2(2), 83-92.
- [48] Rahmat, H. K. (2024). Development of Nationalism Attitude in The Millenial Generation Through National Defense Education. *Journal of Current Research in Humanities, Social Sciences, and Business*, 1(1), 1-8.
- [49] Rahmat, H. K. (2024). PSIKOLOGI BENCANA: SEBUAH KAJIAN DALAM MEMITIGASI DAMPAK PSIKOLOGIS PASCA BENCANA BAGI MASYARAKAT URBAN. *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, dan Konseling Islam*, 7(2), 599-610.
- [50] Rahmat, H. K., & Alawiyah, D. (2020). Konseling traumatik: Sebuah strategi guna mereduksi dampak psikologis korban bencana alam. *Jurnal Mimbar: Media Intelektual Muslim dan Bimbingan Rohani*, 6(1), 34-44.
- [51] Rahmat, H. K., & Budiarto, A. (2021). Mereduksi dampak psikologis korban bencana alam menggunakan metode biblioterapi sebagai sebuah penanganan trauma healing [Reducing the psychological impact of natural disaster victims using bibliotherapy method as a trauma healing handler]. *Journal of Contemporary Islamic Counselling*, 1(1), 25-38.
- [52] Rahmat, H. K., & Kurniadi, A. (2020). Integrasi dan interkoneksi antara pendidikan kebencanaan dan nilai-nilai Qur'ani dalam upaya pengurangan risiko bencana di sekolah menengah pertama. *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains*, 2, 455-461.
- [53] Rahmat, H. K., & Pernanda, S. (2021). The Importance of Disaster Risk Reduction Through The Participation of Person with Disabilities in Indonesia. *Proceeding Iain Batusangkar*, 1(1), 137-148.
- [54] Rahmat, H. K., Achadi, A. H., Akbar, A. A., Basri, A. S. H., & Yurika, R. E. (2024). Pembelajaran Mitigasi Bencana Berbasis Kearifan Lokal: Sebuah Inovasi dalam Membangun Resiliensi Sekolah. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, 3, 444-453.
- [55] Rahmat, H. K., Banjarhanor, J., Ma'rufah, N., & Widana, I. D. K. K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat oleh Bintara Pembina Desa (Babinsa) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(1), 91-107.
- [56] Rahmat, H. K., Fajrian, A., & Ma'rufah, N. (2022, September). Preventing Genetic Diseases Through Genetic Counseling to Build a Harmonious Family: a Narrative Review. In *International Conference on Islamic Guidance and Counseling* (Vol. 2, pp. 110-119).
- [57] Rahmat, H. K., Frinaldi, A., Rembrandt, R., & Lanin, D. (2024). MODEL KESIAPSIAGAAN BENCANA BERBASIS SEKOLAH MELALUI PROGRAM SATUAN PENDIDIKAN AMAN BENCANA DI KOTA TANGERANG. *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, dan Konseling Islam*, 7(3), 655-668.
- [58] Rahmat, H. K., Hasrian, H., & Bimantara, M. A. (2023). Membangun Kesiapsiagaan Bencana pada Siswa Melalui BLU-DISCARE sebagai Inovasi Pendidikan Kebencanaan di Sekolah Guna Mewujudkan Generasi Tangguh Bencana. *Jagratara: Journal of Disaster Research*, 1(2), 49-58.
- [59] Rahmat, H. K., Hiram, T. P. B. P. S., Alamsyah, A. N., & Bimantara, M. A. (2024). Upaya Peningkatan Budaya Sadar Bencana Pada Siswa Guna Meningkatkan Kesiapsiagaan SMA

- Terpadu Baitul Hikmah Depok. *Indonesian Journal of Emerging Trends in Community Empowerment*, 2(1), 1-10.
- [60] Rahmat, H. K., Madjid, M. A., & Pernanda, S. (2020). Kolektivitas sebagai sistem nilai Pancasila dalam perkembangan lingkungan strategis di Indonesia: suatu studi reflektif. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan PKn*, 7(2), 83-95.
- [61] Rahmat, H. K., Muzaki, A., & Pernanda, S. (2021, March). Bibliotherapy as an alternative to reduce student anxiety during COVID-19 pandemic: A narrative review. In *Proceeding international conference on science and engineering* (Vol. 4, pp. 379-382).
- [62] Rahmat, H. K., Nurmalasari, E., & Falah, N. (2018). Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Terinternalisasi Nilai-nilai Kearifan Lokal (Local Wisdom) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Underachiever. In *Prosiding Seminar Nasional Konvensi BK ke-XX & Kongres ABKIN ke-XIII*.
- [63] Rahmat, H. K., Pernanda, S., Casmini, C., Budiarto, A., Pratiwi, S., & Anwar, M. K. (2021). Urgensi Altruisme dan Hardiness pada Relawan Penanggulangan Bencana Alam: Sebuah Studi Kepustakaan [The Urgency of Altruism and Resilience in Natural Disaster Management Volunteers: A Literature Study]. *Acta Islamica Counsesnesia: Counselling Research and Applications*, 1(1), 45-58.
- [64] Rahmat, H. K., Pernanda, S., Hasanah, M., Muzaki, A., Nurmalasari, E., & Rusdi, L. (2021). Model pembelajaran discovery learning guna membentuk sikap peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar: sebuah kerangka konseptual. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 109-117.
- [65] Rahmat, H. K., Pratikno, H., Gustaman, F. A. I., & Dirhamsyah, D. (2020). Persepsi Risiko dan Kesiapsiagaan Rumah Tangga dalam Menghadapi Bencana Tanah Longsor di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Humaniora*, 6(2), 25-31.
- [66] Rahmat, H. K., Rahman, F. A., Raharjo, D. H., Hasrian, H., & Akbar, A. A. (2023). Peningkatan Literasi Kebencanaan pada Masa Tanggap Darurat Bencana pada Mahasiswa Manajemen Bencana Melalui Kunjungan Ilmiah ke Human Initiative Headquarter Depok. *Jurnal Relawan dan Pengabdian Masyarakat REDI*, 1(2), 61-66.
- [67] Rahmat, H. K., Ramadhani, R. M., Ma'rufah, N., Gustaman, F. A. I., Sumantri, S. H., & Adriyanto, A. (2020). Bantuan China Berupa Alat Uji Cepat COVID-19 kepada Filipina: Perspektif Diplomacy and International Lobbying Theory. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 30(1), 19-27.
- [68] Rahmat, H. K., Salsabila, N. R., Nurliawati, E., Yurika, R. E., Mandalia, S., Pernanda, S., & Arif, F. (2022, June). Bibliokonseling Berbasis Nilai-Nilai Sumbang Duo Baleh dalam Membangun Karakter Positif bagi Remaja di Minangkabau. In *National Conference on Educational Science and Counselling* (Vol. 2, No. 1).
- [69] Rahmat, H. K., Sari, F. P., Hasanah, M., Pratiwi, S., Ikhsan, A. M., Rahmanisa, R., ... & Fadil, A. M. (2020). Upaya pengurangan risiko bencana melalui pelibatan penyandang disabilitas di Indonesia: Sebuah tinjauan kepustakaan. *Jurnal Manajemen Bencana (JMB)*, 6(2).
- [70] Rahmat, H. K., Syah, R., & Putra, A. R. (2024). Bantuan Kemanusiaan sebagai Alat Diplomasi Bencana: Sebuah Ulasan di Tengah Menghadapi Krisis Global. *Civil and Military Cooperation Journal*, 1(1), 33-42.
- [71] Saputra, I., & Rahmat, H. K. (2024). Evaluasi Kinerja Karyawan dalam Suatu Perusahaan: Sebuah Kajian Kepustakaan. *Journal of Current Research in Management, Policy, and Social Studies*, 1(1), 19-24.
- [72] Sari, R. (2021). Kolaborasi Pemerintah dan Masyarakat dalam Pembangunan Berkelanjutan: Tantangan dan Solusi. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [73] Smith, J. (2021). The role of policy in sustainable development. *Journal of Environmental Policy & Planning*, 23(4), 456-470. <https://doi.org/10.1080/1523908X.2020.1861234>.

- [74] Sukardi, A. (2020). *Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Partisipasi Masyarakat: Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- [75] Sutantio, R. A., Andini, D. P., & Chairina, R. L. (2020). Pembangunan berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 27(2), 61-74.
- [76] Syarifah, H., Poli, D. T., Ali, M., Rahmat, H. K., & Widana, I. D. K. K. (2020). Kapabilitas Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan dalam Penanggulangan Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(2), 398-407.
- [77] Syazali, M., Rahmat, H. K., Widana, I. D. K. K., Supena, E. D. J., Basuki, R., Fendiyanto, M. H., ... & Awwanah, M. (2023). Workshop Manajemen dan Substansi Pengelolaan Jurnal Ilmiah Menuju Jurnal Terakreditasi Nasional dan Internasional. *Indonesian Journal of Emerging Trends in Community Empowerment*, 1(1), 27-34.
- [78] Utama, D. B., Prewito, H. B., Pratikno, H., Kurniadi, Y. U., & Rahmat, H. K. (2020). Kapasitas pemerintah Desa Dermaji Kabupaten Banyumas dalam pengurangan risiko bencana. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(3), 598-606.
- [79] Wahyuni, E. S., Suparmoko, Y. H., & Rahmat, H. K. (2024). Peningkatan Softskill Penulisan Tugas Akhir pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Bencana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur Melalui Pelatihan Penggunaan Mendeley. *Jurnal Relawan dan Pengabdian Masyarakat REDI*, 2(1), 13-18.
- [80] Widyaningrum, N., Rahmat, H. K., & Maarif, S. (2020). Langkah Taktis Gaya Kepemimpinan Gubernur Bali I Wayan Koster Dalam Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Provinsi Bali. *Jurnal Manajemen Bencana (JMB)*, 6(2).
- [81] Wulandari, F., & Rahmat, H. K. (2024). Tingkat Resiliensi Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Lumajang Pasca Bencana Erupsi Gunung Semeru Tahun 2021. *Contiguity: Jurnal Psikologi*, 20(2), 10-19.
- [82] Yulianto, D. (2020). Inovasi teknologi ramah lingkungan untuk pembangunan berkelanjutan. *Jurnal Teknologi dan Lingkungan*, 8(1), 45-60.
- [83] Yuliarta, I. W., & Rahmat, H. K. (2021). Peningkatan kesejahteraan melalui pemberdayaan masyarakat pesisir berbasis teknologi sebagai upaya memperkuat keamanan maritim di Indonesia. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 23(1), 180-189.
- [84] Yurika, R. E., Rahmat, H. K., & Widyastuti, C. (2022, June). Integrasi Layanan Bimbingan dan Konseling dengan Kurikulum Berbasis Budaya Yogyakarta untuk Membangun Cultural Awareness. In *National Conference on Educational Science and Counselling* (Vol. 2, No. 1).
- [85] Zakiyah, A., Rahmat, H. K., & Sa'adah, N. (2022). Peran konselor lintas agama dan budaya sebagai problem solving masyarakat multibudaya [The role of cross-religious and cultural counselors as a multi-cultural community solving problem]. *Al-Ihtiram: Multidisciplinary Journal of Counseling and Social Research*, 1(1), 45-60.